

ABSTRAK

Implementasi pendidikan inklusif menghadapi berbagai permasalahan terutama permasalahan tentang kompetensi guru. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan praktik reflektif.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus tipe instrumental untuk mengetahui praktik reflektif yang dilakukan guru pendidikan inklusif dan dampaknya terhadap kompetensi guru pendidikan inklusif. Data diperoleh dengan melakukan wawancara terhadap 5 orang guru pendidikan inklusif yang melakukan praktik reflektif dan 6 orang guru sebagai *significant others*. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis data model interaktif terhadap catatan verbatim hasil wawancara.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui gambaran proses praktik reflektif yang dilakukan oleh guru pendidikan inklusif dan dampaknya terhadap kompetensi guru pendidikan inklusif. Praktik reflektif yang dilakukan oleh guru pendidikan inklusif ada dua macam, yaitu refleksi dalam tindakan dan refleksi terhadap tindakan. Guru melalui sebuah proses dalam melakukan refleksi terhadap tindakan. Proses ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap kehadiran dalam pengalaman, tahap mendeskripsikan pengalaman, tahap analisa pengalaman, dan tahap eksperimentasi. Meski tahap-tahap ini ditentukan secara linier, namun saat proses terjadi, satu bagian boleh bergerak bolak-balik ke arah keduanya baik setelahnya atau sebelumnya, khususnya antara deskripsi dan analisa. Praktik reflektif berdampak pada peningkatan kompetensi guru pendidikan inklusif. Selain itu, ada beberapa dampak lain yang dirasakan oleh guru pendidikan inklusif, antara lain: (1) menjadi sosok guru yang semakin kaya dengan banyak mengetahui cara penanganan anak-anak termasuk anak-anak berkebutuhan khusus (2) semakin percaya bahwa justru dari anak-anaklah guru dapat banyak belajar untuk memperbaiki kompetensi, (3) mendapatkan pengalaman untuk bersikap ke depan lagi dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar di kelas, (4) meningkatnya motivasi untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran, (5) peningkatan dan perbaikan mutu pembelajaran, (6) pencapaian tujuan pembelajaran yang lebih baik, (7) lebih dekat dengan anak-anak dan para guru, (8) saling membantu untuk memberikan layanan untuk ABK, (9) saling menularkan kemampuan yang dikembangkan guru ke teman-teman yang lain, (10) sebagai bentuk mendukung program pendidikan inklusif, (11) siswa menjadi tertarik untuk belajar, (12) siswa lebih bisa memahami materi yang diajarkan, (13) kemampuan dan hasil belajar siswa yang berkembang lebih baik

Kata kunci: Praktik Reflektif, Kompetensi Guru, Pendidikan Inklusif

ABSTRACT

Implementation of inclusive education faces various problems especially the problems of teacher's competence. One way to solve this problem is by doing reflective practice in their work.

The researcher used qualitative approach with case study method of instrumental type to find out about the process of reflective practice done by teacher of inclusive education and the effect toward their competence. The data was collected by using interview toward 5 teachers of inclusive education who have done reflective practice and 6 teachers as significant others.

The investigation showed the description of reflective practice done by the teachers of inclusive education and its effect toward their competence. There were two practices: reflection in action and reflection on action. Reflection on action showed that the teachers did a process which consisted of four phases: presence in experience, description in experience, analysis of experience, and experimentation. Although there is a certain linearity to these phase, one may move both forward and backward through the process, especially between description and analysis. Reflective practice affects toward the improvement of inclusive education teacher's competence. Besides, there were several effects found by the teacher of inclusive education: (1) being experienced teacher who knows how to treat the children especially children with disabilities, (2) being more confident that teachers can learn to improve their competence from the children, (3) getting experience to develop the next teaching and learnig in the classroom, (4) enhancing motivation to create the betterment in teaching, (5) improving and developing the quality of teaching, (6) reaching teaching goal better, (7) getting closer with the children and teachers, (8) helping each other to give service for children with disabilities, (9) sharing knowledge among the teachers, (10) as an action to support inclusive education. (11) the students are interested to study, (12) students understand more about the material, (13) students' skill and achievement become better.

Keywords: Reflective Practice, Teacher Competence, Inclusive Education